

METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH TERHADAP SISWA

mardianto@uinsu.ac.id – mardianto.uinsu.ac.id

GURU AQIDAH DI SEKOLAH/MADRASAH

Makalah ini adalah bahan diskusi untuk menghantarkan:

- Guru Aqidah di Sekolah/Madrasah
- Beberapa masalah Guru Aqidah di Sekolah/Madrasah
- Guru dan Pembelajaran Aqidah
- Fikiran lain mengembangkan Pembelajaran Aqidah di Sekolah/Madrasah

Al Qur`an Surat An Nahl:44

Dan Kami turunkan kepadamu Al Qur`an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkannya.

Ivor K.Davies 1991, Inti dari Pembelajaran adalah Bagaimana Siswa Belajar baru Bagaimana Guru Mengajar

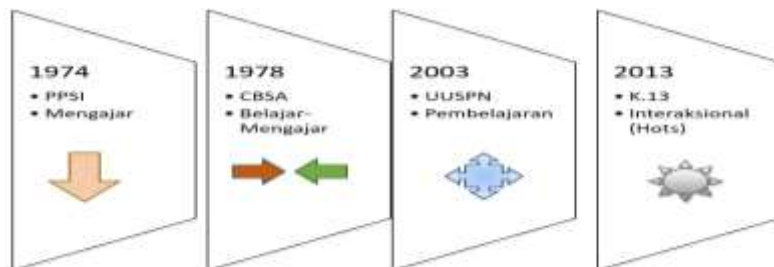
Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan sumber dan lingkungan untuk mendapatkan pengetahuan, dan keterampilan baru dalam membentuk sikap. Dalam pembelajaran ada tiga kata kunci utama; *proses interaksi, sumber dan lingkungan, pengetahuan, keterampilan dan sikap*.

Interaksi akan melahirkan pendekatan, strategi, metode, dan teknik mengajar. Sumber dan lingkungan adalah segala apa saja yang dapat dijadikan bahan pelajaran dapat berupa orang, kejadian, dokumen, bahkan `telangke`. Sementara itu pengetahuan, keterampilan dan sikap adalah kompetensi, atau nilai yang disematkan pada seseorang sekaligus menjadi kriteria harapan atau tujuan.

Perubahan Makna Pembelajaran

Dari tahun 70 sampai 2010 selama 40 tahun terjadi empat era besar dalam proses pembelajaran ini.



Tahun 1974 dikembangkan tugas guru adalah mengajar, maka proses satu arah.

Tahun 1978 dikenalkan tugas guru mengembangkan kegiatan belajar pada siswa dan mengajar pada guru, maka proses dua arah.

Tahun 2003 dikembangkan tugas guru adalah menjadikan siswa pusat kegiatan belajar, maka proses multiarah dari siswa kepada banyak sumber pengetahuan (kepada buku, kepada teman, kepada guru).

Tahun 2013 dikenalkan Kurikulum 2013 tugas guru memberi jalan agar siswa dapat mengeksplorasi sebanyak mungkin pengetahuan di dunia ini, mengasah keterampilan, dan akhirnya membentuk sikap dan kepribadian.

21 Strategi Mengajar hilang, peran guru tersisihkan, dan Masa Depan Siswa Lebih ditentukan oleh dirinya sendiri dan Teknologi Pribadi.

METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH TERHADAP SISWA

mardianto@uinsu.ac.id – mardianto.uinsu.ac.id

BEBERAPA MASALAH GURU AQIDAH DI SEKOLAH/MADRASAH

Semua hal yang diketahui guru, sudah ada di buku atau di teknologi pintarku.



4.0 Era Guru yang Berubah

Masalah guru Aqidah dapat dipilah menjadi empat hal utama yakni; Masalah paradigma, masalah regulasi, masalah, profesionalisme, dan masalah situasi.

Paradigma; adalah landasan berfikir keilmuan, dimana aqidah mestinya menyatu dengan syariat, tetapi bertahun tahun dikurikulum tetap terpisah.

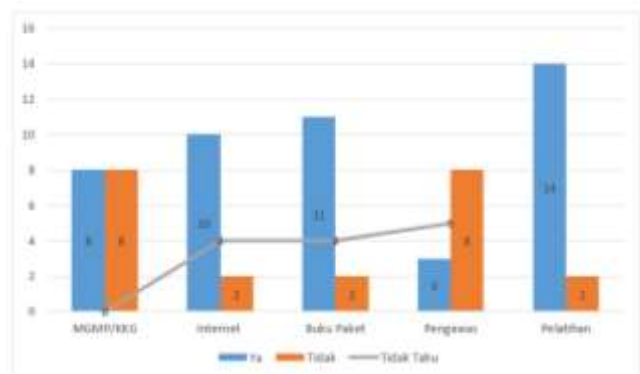
Regulasi; terkait dengan guru guru aqidah bukan mendapatkan pendidikan akademik yang mumpuni tentang pembelajaran aqidah. Metode Guru Agama tahun 2006 sampai sekarang lebih berorientasi pada pembelajaran dari KTSP, K.13, Saintific, Hots, Tematik. Materi dibagi menjadi: Fakta, Konsep, Prinsip dan Prosedur dan ini disorientasi.

Profesionalisme; guru aqidah lebih disibukkan dengan sertifikasi, membantu tugas tugas administrasi di sekolah/ Madrasah, belum lagi tugas lainnya.

Masalah situasi; tantangan hari ini, dimana aqidah umat sangat rentan dengan berbagai ideologi baru, termasuk ideology 4.0.

UP DATE METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH

Pengalaman Guru dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran Aqidah Di Sekolah/Madrasah



Kita hari ini akan mengalami 18 metode mengajar ditinggalkan oleh guru, dan tidak disenangi oleh siswa.

Tapi kita yakin akan memunculkan 81 strategi pembelajaran baru dan menjadi pilihan siswa dan guru

METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH TERHADAP SISWA

mardianto@uinsu.ac.id – mardianto.uinsu.ac.id

GURU DAN METODE PEMBELAJARAN AQIDAH

<p>Mahmud Syaltut Al Islam Aqidah wa Syari`ah, menegaskan bahwa aqidah dan syari`ah merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.</p> <p>Abdullah Nashih Ulwan: 175 Jika pendidikan anak jauh daripada akidah Islam, terlepas dari arahan religious dan tidak berhubungan dengan Allah, maka tidak diragukan lagi bahwa anak akan tumbuh dewasa di atas dasar kefasikan, penyimpangan, kesesatan dan kekafiran.</p> <p>Soiman: 210 Memberi kritik dan perbaikan terhadap kekeliruan peserta didik, juga satu metode pendidikan yang masih relevan dengan kegiatan pendidikan Islam dewasa ini.</p>	<p>Pendidikan dan Aqidah Pendidikan pertama yang harus diterima setiap pemuda muslim ialah pendidikan akidah yang benar. Yaitu akidah Salafiah yang dianut oleh generasi Salaf umat ini. Sebab, Allah swt telah menjadikan akidah para Sahabat sebagai standar akidah yang benar. (Syaiikh Ahmad Farid, 2012:116)</p> <p>Jika keimanan kepada Allah disebut dengan akidah (aqidah), maka peraturan yang ditetapkan Allah bagi manusia disebut dengan syari`ah (Syari`ah). Orang yang beriman kepada Allah disebut mukmin, dan yang tunduk kepada peraturan-Nya disebut muslim. Paduan dari akidah dan syari`ah ini disebut dengan al-islam yakni Agama Islam. (Muchlis M.Hanafi, 2012:14)</p> <p>Metode mengajar bermakna segala segi kegiatan yang mengarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian kemestian mata pelajaran yang diajarkannya, ciri ciri perkembangan murid muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan tuuan menolong murid muridnya untu mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkahlaku mereka. Selanjutnya menolong mereka memperoleh maklumat, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, minat dan nilai nilai yang diinginkan. (Al Syaibani, 1979:553)</p>
--	---



Mengapa kita mesti memaksakan diri (pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kita tentang metodologi pembelajaran Aqidah secara akademik harus direlevansikan hari ini? Anak hari ini lahir, tumbuh dan berkembang pada zaman yang berbeda, untuk masa depan yang berbeda. Untungnya dalam Islam tujuan tidak pernah berbeda yakni Habluminallah, wa Habluminannas wa habluminal Alam.

METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH TERHADAP SISWA

mardianto@uinsu.ac.id – mardianto.uinsu.ac.id

FIKIRAN LAIN MENGEMBANGKAN METODE PEMBELAJARAN AQIDAH DI SEKOLAH/MADRASAH

Paradigma	Ideology Filsafat Psikologi	Pikiran pikiran besar tentang metodologi pembelajaran Aqidah sebaiknya terus dikaji oleh para guru besar, pada forum konferensi, seminar, sehingga temuan temuan baru dapat dikembangkan. Hal ini akan menjadi tanggungjawab para akademisi di perguruan tinggi.
-----------	-----------------------------------	---

Ilmu	Pendekatan/model Strategi	Program studi dan dosen di perguruan tinggi terus melakukan kajian, baik teoretik maupun penelitian lapangan tentang pembelajaran Aqidah yang tepat. Temuan temuan baru akan dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah/madrasah.
------	------------------------------	--

Metode Teknik		Guru dapat memodifikasi berbagai metode yang ada selama ini dengan mengkedepankan pencapaian tujuan pembelajaran aqidah.
------------------	--	--

Seni	Pola Gaya	Cara guru mengembangkan pembelajaran aqidah harus selalu beradaptasi dengan situasi, atau kebutuhan anak dimana ia bertugas.
------	--------------	--



Kolaborasi/transdisiplin Guru Aqidah berkolaborasi dengan guru, lain yakni guru IT, guru SBK dan guru lainnya, untuk membuat satu system pembelajaran aqidah yang terpadu .
Aktifkan MGMP Guru adalah peserta aktif MGMP.
Pengurus MGMP harus reaktif dan berkolaborasi membuat penelitian, pengembangan dan FGD tentang metodologi pembelajaran baik dengan praktisi, akademisi dari kampus, maupun dari guru senior.

4.0 sebuah Model Pembelajaran Aqidah

Modeling

Memberi contoh tauladan tentang aqidah kepada anak, itu akan sangat efektif dalam mengembangkan pembelajaran yang mampu menangkal berbagai aliran sesat.

Coaching

Memberi bimbingan atau menjadi teman sebaya, dekati dan ikut rasakan apa yang dialami oleh anak khususnya terkait dengan kehidupan ini.

Scaffolding

Memberi bantuan pada saat yang tepat, dimana secara sistematis kemudian memberi tanggungjawab dengan petunjuk, dorongan, peringatan, bersama memecahkan masalah, sehingga anak menjadi mandiri.

Fading

Memberi kepercayaan secara bertahap untuk melakukan hal apa yang telah diberikan. Dengan tahapan tersebut akan memberikan gambaran bahwa guru dan siswa adalah maju bersama menemukan hakikat tujuan hidup.

Apakah Guru Aqidah mimpi menjadi guru idola? Idola adalah contoh yang dapat ditiru, tetapi guru Aqidah adalah contoh yang dapat diteladani dan menjadi inspirasi

METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH TERHADAP SISWA

mardianto@uinsu.ac.id – mardianto.uinsu.ac.id

DAFTAR BACAAN DAN RIWAYAT HIDUP

<p>Mardianto & Amini 2018. <i>Guru dan Perubahan</i> Setiap guru harus berubah, saya tidak mau berubah, maka saya bukan guru. Dan ternyata bayangan kita tentang guru terus berubah, sampai kita tidak memerlukan guru lagi atau mati.</p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR BACAAN</p> <p>Abdullah Nashih Ulwan, <i>Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam</i>, Semarang, Asy Syifa`, 1981.</p> <p>Ivor K.Davies, <i>Pengelolaan Belajar</i>, Jakarta, Rajawali, 1991.</p> <p>Mardianto & Amini, <i>Konsep guru dan Pendidikan: Tips untuk Guru Pemula</i>, Medan, Perdana Publishing, 2018.</p> <p>Mushlis M.Hanafi (ed), <i>Spiritualitas dan Akhlak</i>, Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur`an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2012.</p> <p>Omar Mohammad Al Toumy Al Syaibany, <i>Falsafah Pendidikan Islam</i>, Jakarta, Bulan Bintang, 1979.</p> <p>Soiman, <i>Metode Pendidikan Rasulullah saw</i>, Medan, Perdana Publishing, 2018.</p> <p>Syaikh Ahmad Farid, <i>Pendidikan Berbasis Metode Ahlu Sunnah wal Jama`ah</i>, Surabaya, eLBA Fitra Mandiri Sejahtera, 2012.</p> <p>Syaikh Muhmoud Syaltout, <i>Islam Sebagai Aqidah dan Syari`ah</i>, Jakarta, Bulan Bintang, 1967.</p> <p>http://repository.uinsu.ac.id/view/creators/Mardianto=3AMardianto=3A=3A.html</p> <p>http://repository.uinsu.ac.id/3053/</p>
<p>Riwayat Hidup</p>	<p>Dr.Mardianto,M.Pd</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Asahan.12.12.1967▪ Lektor Kepala IV.c Mata kuliah Psikologi Pendidikan dan Strategi Pembelajaran.▪ Jl.Jati No.125 A Dusun II.a Seimencirim Sunggal Deli Serdang Sumatera Utara▪ 1990 S1 Pendd.Agama di FT.IAIN SU Medan▪ 2000 S2 Teknologi Pendidikan di UNP Padang▪ 2010 S3 Teknologi Pendidikan di UNJ Jakarta